

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari data-data yang telah diperoleh melalui wawancara langsung dan dokumentasi dari penelitian yang dilakukan mengenai bagaimana peran *public relations* dalam mempertahankan eksistensi sebagai media dakwah di radio komunitas Saka FM Yogyakarta. Adapun beberapa kesimpulan yang didapat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. *Public relations* yang dibutuhkan oleh radio komunitas memang berbeda dengan fungsi *public relations* yang ada di lembaga pada umumnya. Ini terbukti dengan adanya *public relations* yang ada di radio Saka, yang hanya berfungsi sebagai publikasi dan kerjasama.
2. Radio Saka walaupun program dakwah yang dibawahnya bersifat universal, namun sajian program yang dibawahnya tetap menanamkan nilai-nilai islami yang bermisikan dakwah sehingga menjadikan radio saka salah satu media dakwah yang ada di Yogyakarta.
3. Strategi *public relations* dalam hal *capital* radio saka dapatkan sepenuhnya dari Masjid Gedhe Kauman. Takmir Masjid Gedhe Kauman sangat memprioritaskan mengenai pendanaan tersebut sehingga lebih memaksimalkan program-program siaran yang ada

di radio Saka. Selain pendanaan dari kas Masjid Gedhe, radio Saka juga mendapatkan dana dari kerjasama dengan beberapa media partner dan adanya pemasukan lainya dari peminjaman dari studio-studio yang ada di radio Saka. Walaupun ada pemasukan lain namun tetap belum mampu sepenuhnya menutupi kebutuhan radio saka setiap bulanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang kedepanya dapat dijadikan pertimbangan sebagai cara untuk tetap mempertahankan kualitas dari program-program dakwah yang ada di radio Saka:

1. *Public relations* Merupakan bidang yang sangat penting yang ada di suatu lembaga baik komersil maupun non komersil. Sehingga radio saka kedepanya agar lebih dimaksimalkan fungsinya, serta mempunyai SDM yang yang mempuni dibidangnya, sehingga mampu membuat radio saka tetap eksis dengan fungsi-fungsi *public relations* nya.
2. Radio Saka FM sebagai bentuk untuk mendukung media dakwah bagi warga Kauman melalui program-program siarannya perlunya dirancang lebih inovatif dan dalam penyampaian penyiar juga harus lebih komunikatif agar mampu mengajak pendengar radio Saka mendapatkan nilai-nilai yang disirakan di radio Saka.

3. Saran terhadap penelitian selanjutnya untuk mencoba dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi kasus tentang persepsi pendengar radio komunitas Saka FM terhadap program radio sebagai radio komunitas dakwah di Kauman, Yogyakarta.